

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN
MEDIA *BALL STICK* PADA SISWA KELAS II SBM KEPONG MALAYSIA**

JURNAL

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)
Program studi pendidikan guru sekolah dasar*

Oleh

NABILA HARLIKA NINGRUM
NPM. 2102090138



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

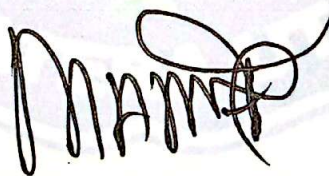
Nama Lengkap : Nabila Harlika Ningrum
NPM : 2102090138
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Ballstik pada Siswa Kelas II SBM Kepong Malaysia

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

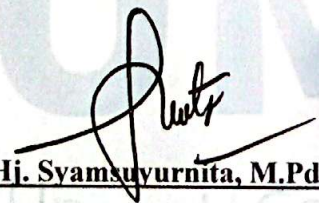


Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

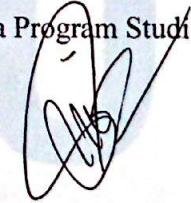
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

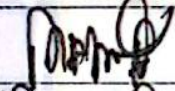
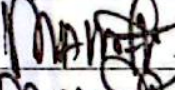
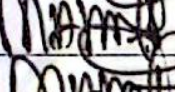
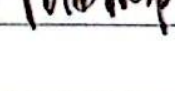
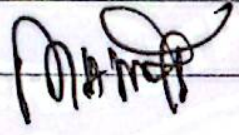


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



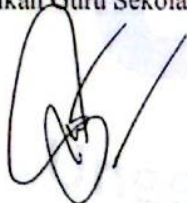
BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nabila Harlika Ningrum
NPM : 2102090138
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Ballstick* Pada Siswa Kelas II SBM Kepong Malaysia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan	Paraf
14/05 - 2025	Perbaikan penulisan artikel	
19/05 - 2025	Revisi abstrak	
21/05 - 2025	Perbaikan daftar pustaka	
26/05 - 2025	Penambahan referensi	
27/05 - 2025	Penambahan pada email	
28/05 - 2025	ACC 	

Medan, Juli 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S. Pd, M. Pd.

Dosen Pembimbing



Dr. Mandra Saragih, S. Pd., M. Hum.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nabila Harlika Ningrum
NPM : 2102090138
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Ballstick* Pada Siswa Kelas II Sbm Kepong Malaysia

Dengan diterimanya Jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

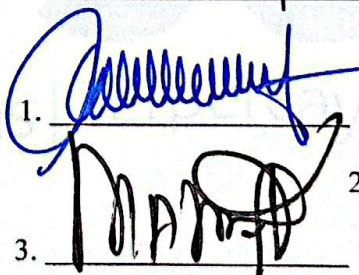
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

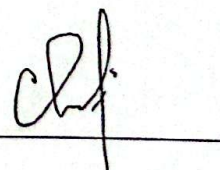
ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum



1.

2.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Ball Stick* Pada Siswa Kelas II SBM Kepong Malaysia”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyusunannya, Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

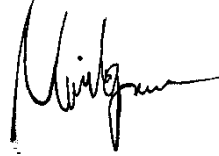
1. **Allah SWT** yang telah melimpahkan rahmat serta ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini.
2. Orang tua Penulis, **Harliadi** dan **Esti Prasiska**, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan.
3. Bapak. **Dr. Agussani, MAP**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M. Hum.**, selaku Wakil Dekan III serta pula dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada Penulis demi terciptanya proposal penelitian ini tepat waktu.
 7. Ibu **Suci Perwita Sari, SPd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait pelaksanaan penelitian.
 8. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 9. Bapak **Ikhwan Fauzi Nasution**, selaku kepala sekolah SBM Kepong Malaysia yang telah memberikan izin, sarana dan prasarana serta kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian.
 10. **Ibunda Salimah** selaku Wakil Kepala Sekolah sekaligus ibu asuh selama di SBM Kepong Malaysia.
 11. Ibu **Syafa Afkarina Zahrani**, selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa ketika melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas
 12. **Siswa/i** SBM Kepong yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran yang telah diselenggarakan.
 13. **Teman-teman** seperjuangan dari KKN-Dik Internasional FKIP UMSU Gelombang-1 Tahun 2024 di Malaysia, yang telah membantu dan bekerja sama untuk melaksanakan penelitian hingga sukses.
 14. Sahabat seperjuangan penulis **Belva Icasia Harahap** yang telah memberi support saling menguatkan satu sama lainnya serta motivasi selama perkuliahan berlangsung.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

yang membangun demi penyempurnaan proposal ini. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran membaca lanjutan.

Medan, Oktober 2024

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nabila', with a long horizontal stroke extending to the right.

NABILA HARLIKA NINGRUM

NPM. 2102090138

JP VOLUME 10 NOMOR 02 JUNI 2025

ISSN ONLINE : 2548-6950 ISSN CETAK : 2477-2143

PENDAS

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



TERINDEX SINTA 4



JP VOLUME 10 NOMOR 02 JUNI 2025



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN MENGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA BALLSTICK PADA SISWA KELAS II SBM KEPONG MALAYSIA

Nabila Harlika Ningrum, Mandra Saragih

367 - 380



PDF

Analisis Literasi Emosi Peserta Didik Kelas V SD: Aspek Memperbaiki Kerusakan Emosi

Osanita Septarina, Seni Apriliya, Muhammad Rijal

Wahid Muharram

378 - 392



PDF

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 104213

Nasywa Assyifa Sabrina, Fahrur Rozi, Zainuddin M,

Apiek Gandamana, Putra Afriadi

369



KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI
PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) BERBANTUAN MEDIA *BALLSTICK* PADA SISWA KELAS II
SBM KEPONG MALAYSIA**

Nabila Harlika Ningrum¹, Mandra Saragih²

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹nabilaherlika@gmail.com, ²mandrasaragih@umsu.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to determine efforts to improve mathematics learning outcomes in addition material using the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Ballstick media for second-grade students at SBM Kepong Malaysia. The research method used was classroom action research with the Kemmis and McTaggart spiral model consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages conducted in two learning cycles. Data collection techniques were carried out through tests and non-tests using observation sheets and evaluation tests. The population in this study was 10 second-grade students, with a sample consisting of 4 males and 6 females at Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Data analysis results used descriptive statistics with indicators of individual learning completeness, class average, and classical completeness. The research results showed significant improvement in learning outcomes from pre-cycle with only 10% student completeness (average 38) to cycle II with 90% student completeness (average 87), categorized as a very large improvement. This indicates that the use of Problem Based Learning (PBL) model provides a very significant improvement in the numeracy skills of second-grade students at SBM Kepong. These results prove that the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Ballstick media is effectively proven to enhance students' understanding of addition concepts through concrete manipulation activities appropriate to the concrete operational stage characteristics of second-grade students at SBM Kepong Malaysia. Based on the implemented findings, the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Ballstick media can be used by other teachers due to the significant improvement in addition material usage.

Keywords: Problem Based Learning, Ballstick, Summary

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Ballstick* pada siswa kelas II SBM Kepong Malaysia.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non-tes menggunakan lembar observasi dan tes evaluasi. Populasi pada penelitian ini adalah 10 siswa kelas II, dan sampel yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan indikator ketuntasan belajar individual, rata-rata kelas, dan ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan hasil belajar dari pra-siklus dengan ketuntasan hanya 10% siswa (rata-rata 38) menjadi siklus II dengan ketuntasan 90% siswa (rata-rata 87), yang termasuk dalam kategori peningkatan sangat besar. Mengindikasikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II SBM Kepong. Hasil-hasil ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Ballstick* terbukti berpengaruh efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep penjumlahan melalui kegiatan manipulasi konkret yang sesuai dengan karakteristik tahap operasional konkret siswa kelas II SBM Kepong Malaysia. Berdasarkan temuan yang telah dilaksanakan, model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Ballstick* dapat di gunakan oleh guru lainnya, karena adanya peningkatan penggunaan yang signifikan pada materi penjumlahan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, *Ballstick*, Penjumlahan

A. Pendahuluan

Pendidikan matematika memiliki peranan fundamental dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan analitis siswa (Yudha, 2019). Evaluasi terhadap hasil belajar matematika menunjukkan masih terdapat kesenjangan signifikan antara harapan dan realita di lapangan, terutama dalam aspek kognitif dan pemahaman matematis siswa (Yogi Fernando et al., 2024).

Permasalahan ini menjadi semakin kompleks ketika dikaitkan dengan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, yang merupakan fondasi penting bagi pemahaman konsep matematika tingkat lanjut.

Materi penjumlahan sebagai salah satu konsep dasar matematika memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran di sekolah dasar (Nadila et al., 2021). Pemahaman yang baik tentang operasi penjumlahan sangat krusial karena menjadi prasyarat untuk memahami operasi matematika

yang lebih kompleks serta memiliki aplikasi langsung dalam kehidupan sehari-hari (Rosita et al., 2023). Namun, observasi empiris menunjukkan bahwa siswa seringkali mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan penjumlahan, yang tercermin dari rendahnya kemampuan memecahkan soal dan kurangnya konsentrasi selama proses pembelajaran.

Menurut Fajri (2025) Fenomena ini diperkuat oleh kondisi pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional, dimana guru menggunakan pendekatan *teacher-centered* dengan metode ceramah dan latihan soal. Padahal, siswa kelas II sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret yang membutuhkan media pembelajaran manipulatif untuk memfasilitasi pemahaman konsep abstrak (Marinda, 2020). Ketidaksesuaian antara karakteristik perkembangan kognitif siswa dengan metode pembelajaran yang diterapkan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika. Menurut Perwitasari (2018) Penerapan pembelajaran tematik di

sekolah dasar menuntut tersedianya bahan ajar yang memadai dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya, bahkan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Menurut Suharnis (2021) Perkembangan kognitif anak melibatkan proses mental kompleks yang mencakup persepsi, pengorganisasian pengetahuan, dan aplikasi pengetahuan untuk memahami lingkungan sekitar. Dalam konteks pembelajaran matematika, perkembangan otak kiri yang bertanggung jawab terhadap kemampuan berpikir rasional, logis, dan analitis perlu distimulasi melalui aktivitas pembelajaran yang tepat (Pepilina et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat mengakomodasi karakteristik perkembangan siswa sambil meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Model *Problem Based Learning* (PBL) menawarkan solusi inovatif dengan menghadapkan siswa pada permasalahan praktis yang kompleks untuk diselesaikan secara mandiri.

Menurut Arianto (2023), model ini mendorong siswa mengembangkan keterampilan mengubah representasi verbal menjadi simbol matematika, meningkatkan kemampuan numerasi dasar, dan menumbuhkan minat terhadap matematika melalui aplikasi kontekstual. Untuk mengoptimalkan efektivitas PBL, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya adalah media *Ballstick* yang dapat dimanipulasi secara konkret.

Media bola stik es krim merupakan media pembelajaran inovatif yang memanfaatkan benda sederhana untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan efektif, dengan dukungan validasi dari ahli media dan materi yang menunjukkan tingkat kelayakan tinggi untuk digunakan dalam pembelajaran (Sa'adah & Murtadho, 2024). Media ini dapat memperjelas materi pembelajaran matematika penjumlahan. berupa Dengan menghadirkan media ini akan membuat lebih aktif karena melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya. Stik es krim juga mudah

diperoleh, harganya terjangkau, dan terbuat dari bahan yang aman bagi anak-anak (Jelita et al., 2019). Hal tersebut guna meningkatkan ketertarikan dan minat siswa untuk belajar matematika. Menurut Wulandary (2024) sebagai poin utamanya, media stik es krim ini dapat berguna sebagai media yang membantu siswa dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan. Media stik es krim dapat memudahkan siswa untuk membedakan antara puluhan dan satuan.

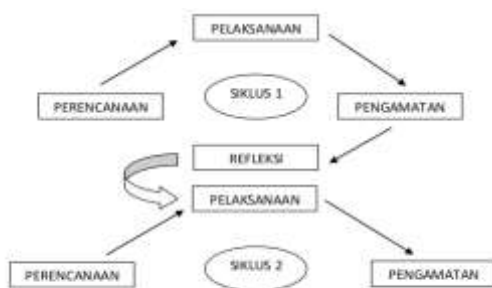
Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Ballstick* terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas II di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Fokus penelitian diarahkan pada aspek pemahaman dan pengetahuan siswa dalam operasi penjumlahan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran matematika yang inovatif dan efektif.

Signifikansi penelitian ini terletak pada urgensi pengembangan strategi pembelajaran yang dapat

meningkatkan kualitas pendidikan matematika di tingkat dasar, khususnya dalam konteks pendidikan non-formal seperti sanggar bimbingan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif metode pembelajaran bagi guru, meningkatkan motivasi dan kemampuan berhitung siswa, serta menjadi referensi pengembangan program pembelajaran yang efektif di lembaga pendidikan sejenis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Desain penelitian mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran.



Gambar 1. Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas II Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia yang berjumlah 10 orang, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong yang beralamat di Jalan Pelangi Magna Blok A1-13, Jalan Prima 3, Metro Prima, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia, pada periode Juli 2024 selama empat minggu.

Prosedur Penelitian

Setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap sistematis. Tahap perencanaan meliputi penetapan materi penjumlahan, penyusunan modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka, persiapan media *Ballstick*, dan pembuatan instrumen evaluasi. Tahap pelaksanaan tindakan

mengimplementasikan model *Problem Based Learning* dengan enam langkah: stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi. Tahap pengamatan dilakukan untuk mengobservasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan lembar observasi terstruktur. Tahap refleksi menganalisis hasil observasi dan evaluasi untuk menentukan keberhasilan tindakan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui dua teknik utama. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui tes evaluasi di akhir setiap siklus dengan soal-soal penjumlahan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa kelas II. Teknik non-tes menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Ballstick*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan guru, tes hasil belajar berupa soal-soal penjumlahan, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Semua instrumen telah divalidasi oleh ahli pendidikan matematika untuk memastikan validitas dan reliabilitas pengukuran.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan tiga indikator utama. Ketuntasan belajar individual dihitung menggunakan rumus $NP = R/SM \times 100$, dimana siswa dinyatakan tuntas jika mencapai nilai ≥ 75 . Nilai rata-rata kelas dihitung dengan rumus $\bar{x} = (\sum f_i \cdot x_i) / \sum f_i$ untuk mengetahui peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus $P = (n \text{ tuntas} / \sum n) \times 100$ untuk menentukan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Indikator Keberhasilan

Penelitian dinyatakan berhasil apabila memenuhi dua kriteria utama: minimal 75% siswa mencapai kategori aktif dalam pembelajaran, dan

minimal 75% siswa mencapai nilai ketuntasan ≥ 75 pada hasil belajar matematika materi penjumlahan. Keberhasilan ini diukur melalui peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan membandingkan data aktivitas siswa dan hasil evaluasi pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Awal (Pra Siklus)

Berdasarkan observasi awal, pembelajaran matematika materi penjumlahan di kelas II SBM Kepong Malaysia masih menggunakan metode konvensional. Guru menyampaikan materi dengan menulis di papan tulis, siswa menyalin, kemudian mendengarkan penjelasan. Tidak terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa, serta tidak ada variasi media pembelajaran yang digunakan.

Pra Siklus			
Nama	Skor	Nilai	Keterangan
HK	2	20	Tidak Tuntas
DF	3	30	Tidak Tuntas
KY	7	70	Tidak Tuntas
PT	3	30	Tidak Tuntas
SK	8	80	Tuntas
BC	2	20	Tidak Tuntas
NI	1	10	Tidak Tuntas
DR	4	40	Tidak Tuntas
FH	5	50	Tidak Tuntas
KA	3	30	Tidak Tuntas

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Dari data pada tabel 1, skor tertinggi yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 80 yang diperoleh oleh 1 orang siswa, sedangkan skor terendah adalah 1 dengan nilai 10 yang diperoleh oleh 1 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80, sementara nilai rata-rata kelas hanya 38, dan nilai terendah adalah 10.

Pra Siklus			
No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	1	10%
2	Tidak Tuntas	9	90%

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pra Siklus

Dari data pada tabel 2, dapat dilihat bahwa hanya terdapat 1 siswa yang nilainya tuntas dan 9 siswa lainnya nilainya tidak tuntas. Artinya, dari total 10 siswa, hanya 1 orang yang mencapai standar ketuntasan belajar. Banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus menjadi bahan refleksi bagi guru kelas, terutama bagi peneliti sendiri, untuk berupaya memaksimalkan hasil belajar para siswa.

Penggunaan model dan media pembelajaran secara efektif akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Melihat kondisi tersebut, maka perlu

ada perbaikan pembelajaran supaya hasil belajar siswa dapat meningkat dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *ballstick*. Pembelajaran diawali dengan pembagian kelompok, observasi gambar penjumlahan, diskusi kelompok, dan presentasi menggunakan media *ballstick*.

Siklus I			
Nama	Skor	Nilai	Keterangan
HK	8	80	Tuntas
DF	4	40	Tidak Tuntas
KY	9	90	Tuntas
PT	6	60	Tidak Tuntas
SK	9	90	Tuntas
BC	3	30	Tidak Tuntas
NI	8	80	Tuntas
DR	5	50	Tidak Tuntas
FH	8	80	Tuntas
KA	6	60	Tidak Tuntas

Tabel 3. Daftar Nilai Siklus I

Dari data pada tabel 3, dapat dilihat bahwa terdapat 5 siswa yang nilainya tuntas dan 5 siswa yang nilainya tidak tuntas. Skor tertinggi adalah 9 dengan nilai 90 yang diperoleh oleh 2 orang siswa, sedangkan skor terendah adalah 3 dengan nilai 30 yang diperoleh oleh 1

siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66.

Siklus I			
No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	5	50%
2	Tidak Tuntas	5	50%

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Siklus I

Jika dibandingkan dengan hasil sebelum diterapkannya penelitian tindakan kelas (PTK), pada siklus I telah terjadi peningkatan sebesar 40%, yaitu dari 10% menjadi 50% siswa yang nilainya memenuhi standar.

Namun demikian, berdasarkan nilai-nilai tersebut, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya agar nilai siswa dapat melampaui KKM yang telah ditetapkan.

Analisis mengenai aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas guru ini dilakukan oleh wali kelas II SBM Kepong Malaysia, yaitu Ibu Shafah. Total skor yang diperoleh

untuk seluruh aspek yang diamati pada lembar observasi guru adalah 31 (skor maksimal 44) dengan persentase 70,45% yang terkategori cukup. Sedangkan, total skor untuk semua aspek yang diamati pada lembar observasi siswa adalah 30 (skor maksimal 44) dengan persentase 68,18% yang masuk dalam kategori cukup. Meskipun demikian, peneliti berencana untuk melakukan perbaikan lagi pada siklus II agar skor yang diperoleh lebih memuaskan.

Hasil Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan motivasi lebih kepada siswa, mengoptimalkan penggunaan waktu, dan meningkatkan bimbingan kelompok.

Siklus II			
Nama	Skor	Nilai	Keterangan
HK	8	80	Tuntas
DF	8	80	Tuntas
KY	9	90	Tuntas
PT	9	90	Tuntas
SK	10	100	Tuntas
BC	7	70	Tidak Tuntas
NI	9	90	Tuntas
DR	10	100	Tuntas
FH	8	80	Tuntas
KA	9	90	Tuntas

Tabel 5. Daftar Nilai Siklus II

Dari data pada tabel 5, dapat dilihat bahwa 9 siswa yang nilainya tuntas dan 1 siswa yang nilainya tidak tuntas. Skor tertinggi adalah 10 dengan nilai 100 yang diperoleh oleh 2 orang siswa, sedangkan skor terendah adalah 1 dengan nilai 70 yang diperoleh oleh 1 siswa dengan nilai rata-rata kelasnya sebesar 87.

Siklus II			
No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	9	90%
2	Tidak Tuntas	1	10%

Tabel 5. Tabel Rekapitulasi Hasil Siklus II

Hasil tes pada siklus II ini mengalami kenaikan sebesar 40% dari 50% menjadi 90% berada pada kategori sangat baik bisa dilihat pada lampiran nilai tes pada siswa. Maka berdasarkan hasil tes diatas, pembelajaran matematika materi Penjumlahan menggunakan model *Problem Based Learning* dinyatakan berhasil dan penelitian dapat dihentikan.

Total skor untuk seluruh aspek yang diamati dalam lembar observasi guru pada siklus II adalah 42 (skor maksimal 44) dengan persentase 95,45% yang terkategori sangat baik. Oleh karena itu peneliti dapat

menyimpulkan pengamatan yang dilakukan sudah berhasil. Begitu pula dengan hasil dari lembar observasi siswa yang dilakukan pada siklus II. Total skor untuk semua aspek yang diamati adalah 41 (skor maksimal 44) dengan persentase 93,18% yang masuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu peneliti dikatakan sudah berhasil meningkatkan keterampilan menganalisis siswa lebih baik dari sebelumnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *ballstick* efektif meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan siswa kelas II. Peningkatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar.

Model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan mencari solusi secara kolaboratif. Model PBL membantu siswa

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Media *ballstick* sebagai alat bantu konkret memungkinkan siswa memvisualisasikan konsep penjumlahan secara nyata, sesuai dengan karakteristik siswa kelas II yang masih berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa proses adaptasi terhadap model pembelajaran baru memerlukan waktu. Guru semakin terampil dalam memfasilitasi diskusi kelompok dan menggunakan media *ballstick*, sementara siswa semakin aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini mendukung teori bahwa implementasi inovasi pembelajaran memerlukan proses bertahap untuk mencapai hasil optimal.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan (dari 10% menjadi 90% ketuntasan) membuktikan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan media konkret lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi memahami makna penjumlahan melalui

manipulasi objek nyata. Hal ini sesuai dengan teori *meaningful learning* dari Ausubel yang menekankan pentingnya pembelajaran bermakna.

Media *ballstick* terbukti membantu siswa memahami konsep abstrak penjumlahan menjadi konkret. Siswa dapat melihat, memegang, dan memanipulasi media untuk melakukan operasi penjumlahan. Hal ini mendukung teori *Dale's Cone of Experience* yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengalaman langsung memberikan retensi yang lebih baik.

Kerja sama dalam kelompok juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Siswa saling membantu memahami konsep penjumlahan, berdiskusi mencari solusi, dan berbagi strategi pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan teori social learning dari Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development*, di mana siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih tinggi melalui bantuan teman sebaya.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan keberhasilan, masih terdapat satu siswa yang belum mencapai ketuntasan pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

siswa memiliki karakteristik dan kecepatan belajar yang berbeda, sehingga diperlukan pendekatan individual untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II						
Siklus	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase	Rata-rata	Kategori
Pra Siklus	75	1	9	10%	38	Kurang
Siklus I	75	5	5	50%	66	Cukup
Siklus II	75	9	1	90%	87	Sangat Baik

Tabel 6. Tabel Rekapitulasi Hasil Seluruh Siklus

Dari data pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Matematika materi Penjumlahan siswa pada pra siklus terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 38 berada dikatagori kurang. Sedangkan siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66 yang berada pada kategori cukup dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87 yang berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi Penjumlahan di SBM Kepong Malaysia.

Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dapat dikemukakan melalui diagram batang berikut ini:



E. Kesimpulan

Penelitian ini mendemonstrasikan efektivitas penerapan model *problem based learning* berbantuan media *ballstick* dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi penjumlahan siswa kelas II SBM Kepong Malaysia.

Temuan utama menunjukkan transformasi signifikan dalam capaian pembelajaran siswa, dari kondisi awal yang hanya mencapai ketuntasan 10% dengan rata-rata nilai 38% pada tahap pra-siklus, meningkat drastis menjadi 90% siswa tuntas dengan rata-rata nilai 87 pada akhir siklus II.

Peningkatan bertahap yang konsisten terlihat dari siklus I ke siklus II, dimana ketuntasan belajar meningkat dari 50% menjadi 90%, mengindikasikan bahwa model pembelajaran ini memberikan dampak

progresif terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Model *problem based learning* berbantuan media *ballstick* terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan kemampuan identifikasi masalah, dan memfasilitasi penemuan solusi secara mandiri, yang pada akhirnya berkontribusi pada pemahaman konsep penjumlahan yang lebih mendalam dan bermakna.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan media manipulatif konkret dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penggunaan alat bantu visual-taktil memberikan kontribusi signifikan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penerapan model serupa pada materi matematika lainnya seperti pengurangan, perkalian, atau pembagian guna menguji konsistensi efektivitasnya. Penelitian ini juga diperlukan untuk mengukur retensi pembelajaran jangka panjang dan

transfer pengetahuan ke konteks matematika yang lebih kompleks. Investigasi terhadap faktor-faktor moderator seperti gaya belajar siswa, karakteristik demografis, dan variasi media manipulatif lainnya dapat memberikan wawasan lebih komprehensif untuk optimalisasi strategi pembelajaran matematika di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. W. (2023). Langkah-Langkah Model Pembelajaran Problem Based Learning. *SMAN 1 Lempuing Jaya*, 10(2), 53–60. <https://www.sman1lempuingjaya.sch.id/artikel/langkah-langkah-model-pembelajaran-problem-based-learning-pbl>
- Fajri, Z., & Gufron, E. (2025). *Analisis Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas 4 SDN Tamanan 1*. 3(1), 36–59.
- Jelita, F. F., Kusmiatin, T., & Murni, S. (2019). *PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS MEDIA STIK ES KRIM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DI KELAS 1 SD PLUS NURUL AULIA*. 02(01), 1–9.
- Marinda, L. (2020). *TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR*. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Nadila, Singodiwongso, S., & Vioeza, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Alat Peraga Montessori. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 21*, 687–692.
- Pepilina, D., Puspitasari, T., Aliyah, H., & Rinnanik. (2024). Analisis Progres Kognitif Anak-Anak di Sekolah Dasar dan Dampaknya terhadap Proses Pembelajaran. *Sasana: Jurnal Pendidikan Sosial Budaya Dan Agama*, 1(1), 23–36. <https://ejournal.mediapenamandiri.com/index.php/jsoba/article/view/75>
- Perwitasari, S., & Akbar, S. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual*. 278–285.
- Rosita, Zulpiah Sulaiman, A., & Kamal Ahmad, A. (2023). Penguatan Pondasi Matematika Dan Sains Anak Pendidikan Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu*, 1(2), 1–7. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi>
- Sa'adah, L., & Murtadho, N. (2024). Penggunaan Media Stik Es Krim sebagai Upaya Meningkatkan Mufradat Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(7), 696–706.

<https://doi.org/10.17977/um064v4i72024p696-706>

Suharnis, S. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 13(2), 170–202.
<https://doi.org/10.24239/msw.v13i2.861>

Wulandary, P. R., Syaflita, D., Terbuka, U., & Stik, M. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Penjumlahan dengan Metode Demonstrasi dan Media Stik Es Krim*. 1(1), 27–36.

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Yudha, F. (2019). Peran Pendidikan Matematika Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87.
<https://doi.org/10.33474/jpm.v5i2.2725>



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 11211 / DR / Pendas / VI / 2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA BALLSTICK PADA SISWA KELAS II SBM KEPONG MALAYSIA** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : **Nabila Harlika Ningrum, Mandra Saragih**
Asal Institusi : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Penerbitan : **Volume 10 No. 2, Juni 2025**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Akhir Juni Tahun 2025.**

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 06 Juni 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDAS : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR
Jl. Tamansari No. 4 s.d. 8 Kota Bandung.
e-mail : jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id
Web OJS 3.0: <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> HP (085223970654)



SERTIFIKAT AUTHOR

Nomor Sertifikat : 11211 / DR /Pendas / AU / VI / 2025

Sertifikat Ini Diberikan Kepada:

**Nabila Harlika Ningrum, Mandra
Saragih**

Atas Dedikasinya Mengirimkan Artikel dengan Judul:

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN
MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA BALLSTICK PADA SISWA KELAS II
SBM KEPONG MALAYSIA** yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada **Volume 10 No. 2, Juni
2025**

Bandung, 06 Juni 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



SURAT KETERANGAN TELAH MENGIRIMKAN ARTIKEL

Nomor Surat : 11211 / DR / SKA / Pendas / VI / 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Acep Roni Hamdani, M.Pd.
Jabatan : Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
Pekerjaan : Dosen Universitas Pasundan

Dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : Nabila Harlika Ningrum, Mandra Saragih
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Mengirimkan Artikel dengan Judul: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA BALLSTICK PADA SISWA KELAS II SBM KEPONG MALAYSIA** yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada **Volume 10 No. 2, Juni 2025**

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 06 Juni 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



HASIL REVIEW DARI MITRA BESTARI 1

Nomor Surat : 11211 / DR / SKMB-1/ Pendas / VI / 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Acep Roni Hamdani, M.Pd.
Jabatan : Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
Pekerjaan : Dosen Universitas Pasundan

Dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : Nabila Harlika Ningrum, Mandra Saragih
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Mengirimkan Artikel dengan Judul: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA BALLSTICK PADA SISWA KELAS II SBM KEPONG MALAYSIA** , dan telah dilakukan review terhadap artikel tersebut hasil sebagai berikut.

- 1. Relevansi Judul:** nilai kuantitatif **79** dan catatan sebagai berikut: Topik artikel sudah sesuai untuk publikasi di jurnal. .
- 2. Kesesuaian judul dengan isi artikel:** nilai kuantitatif 78 dan catatan sebagai berikut: Judul jelas dan dapat melukiskan isi artikel.
- 3. Kontribusi Artikel:** nilai kuantitatif **76** dan catatan sebagai berikut: Kontribusi (Kualitas artikel ditinjau dari ide/gagasandan keaslian (originality), kebaruan (novelty), dan inovasi (innovation) sangat terlihat.
- 4. Organisasi artikel:** nilai kuantitatif **75** dan catatan sebagai berikut: Organisasi artikel (Mulai dari Bahasa yang digunakan, kejelasan isi artikel dan kemudahan dipahami oleh pembaca) masih perlu ditingkatkan.
- 5. Sistematika dan format penulisan:** nilai kuantitatif **78** dan catatan sebagai berikut: Sistematika dan format penulisan telah sesuai dengan gaya selingkung Jurnal dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
- 6. Abstrak artikel:** nilai kuantitatif **78** dan catatan sebagai berikut: Abstrak proporsional dan dapat menggambarkan IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion) dan dapat melukiskan isi artikel secara utuh.
- 7. Pendahuluan:** nilai kuantitatif **79** dan catatan sebagai berikut: Pendahuluan telah menguraikan dengan jelas tentang permasalahan yang diamati melalui berbagai teori serta memaparkan data atau fakta pendukung penelitian dan gagasan pemikiran., ruang lingkup, dan tujuan serta manfaat penelitian.
- 8. Landasan teori:** nilai kuantitatif **79** dan catatan sebagai berikut: Landasan teori diuraikan secara singkat dan jelas tentang konsep, uraian, data (bila ada), dan landasan teori pula digunakan sebagai pendukung hasil penelitian dan pembahasan.
- 9. Metode Penelitian:** nilai kuantitatif **78** dan catatan sebagai berikut: Metode Penelitian di dalamnya sudah menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang akan dipublikasikan.
- 10. Hasil penelitian dan Pembahasan:** nilai kuantitatif **72** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian dan Pembahasan belum menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai uraian hasil yang diperoleh serta belum dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan, baik hasil penelitian orang yang sesuai dengan penelitian yang diangkat penulis maupun teori pendukung lainnya.
- 11. Tata kerja:** nilai kuantitatif **81** dan catatan sebagai berikut: Tata kerja sudah ditulis secara jelas sehingga percobaan tersebut dapat diulang serta memperhatikan aspek etik.
- 12. Metode statistika:** nilai kuantitatif **78** dan catatan sebagai berikut: Metode statistika yang digunakan cukup jelas, rinci dan sesuai.
- 13. Hasil penelitian:** nilai kuantitatif **79** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian disusun secara rinci dalam bentuk tabel atau gambar, serta diberi keterangan yang mudah dipahami.

- 14. Hasil penelitian dan pembahasan:** nilai kuantitatif **79** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian disusun secara rinci dalam bentuk tabel atau gambar, serta diberi keterangan yang mudah dipahami.
- 15. Kesimpulan:** nilai kuantitatif **78** dan catatan sebagai berikut: Kesimpulan disampaikan secara singkat dan jelas serta menjawab masalah yang muncul.
- 16. Penggunaan aplikasi pengutifan standar:** nilai kuantitatif **79** dan catatan sebagai berikut: Artikel sudah menggunakan aplikasi pengutifan standar (Mendeley, Zootero, Endnote)
- 17. Pencantuman Kutifan dalam Daftar Pustaka:** nilai kuantitatif **78** dan catatan sebagai berikut: Daftar Pustaka terdiri dari sumber yang terpercaya dan diterbitkan 5 tahun terakhir
- 18. Sumber Daftar Pustaka:** nilai kuantitatif **78** dan catatan sebagai berikut: Daftar Pustaka terdiri dari sumber yang terpercaya dan diterbitkan 5 tahun terakhir

Catatan Umum:

Catatan Khusus:

Keterangan :

Berdasarkan pertimbangan dari artikel yang dikirimkan dan pertimbangan lainnya, maka reviewer memberikan rekomendasi kepada dewan redaksi untuk yaitu: Artikel Diterima dengan Revisi Minor

Demikian hasil review yang sudah dilakukan, kami harapkan agar penulis melakukan revisi sesuai dengan masukan dari reviewer tepat waktu.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 12 Juni 2025
Atas Nama Reviewer
Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>



Ref. 000049554150

Waktu: 06/06/2025 03:17:27 PM

Status Transaksi : Berhasil

Nama Agen : DIAN HADI TANJUNG

Rekening Agen : XXXX577607777

Penerima : FEBY INGGRYANI

Rekening Penerima : XXXX018687535

Jenis Transaksi : Transfer ke Rekening Mandiri

Jumlah : Rp 515.000,00

Admin Bank : Rp 0,00

Total : Rp 515.000,00

Keterangan : g